

# Bab I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Bagi masyarakat urban keindahan dimaknai sebagai identitas atau gaya hidup (*fashion*). Perkembangan cara hidup masyarakat perkotaan membentuk estetika *fashion* urban (Wiratno, 2017). Dalam masyarakat perkotaan, keindahan lebih dianggap sebagai identitas daripada nilai. Urban *Fashion* muncul sebagai hasil dari tren yang berkembang dalam kehidupan perkotaan.

Adanya masyarakat urban di perkotaan menyebabkan interaksi dan aktivitas masyarakat di kota menjadi lebih meningkat dan menghasilkan keberagaman aktivitas kehidupan sosial (Adnan, 2021). Untuk menunjang gaya hidup yang dinamis, masyarakat urban memerlukan pakaian yang dapat dikenakan diberbagai waktu, tempat, dan aktifitas seperti pakaian semi-formal. Dari segi fungsinya busana semi-formal merupakan pakaian yang dapat dikenakan pada acara formal ataupun non formal, busana ini dapat digunakan kapan dan dimana saja seperti saat bekerja ataupun berpesta (Whyte, 2016). Minat dan kebutuhan masyarakat urban pada pakaian semi-formal, dibuktikan oleh eksistensi *brand* Lanivatti, Mashhiro&co dan Lafiye yang berhasil menjual pakaian semi-formal di masyarakat urban. Pakaian semi-formal terdiri dari blus, kemeja, kaos, *sweater*, *cardigan*, *blazer*, *vest*, *jacket*, celana, rok atau *dress* dengan pilihan warna yang netral (Bolander, 2017). Ketiga brand ini merupakan urban *brand* yang menjual produk semi-formal dengan mengadaptasi konsep ramah lingkungan berupa material serat *biograde* Tencel. Berdasarkan fenomena di atas, penulis terinspirasi untuk mengadaptasi konsep yang sama namun dengan pengaplikasian pewarna alami untuk menciptakan kain dengan palet warna netral yang mendukung karakteristik pakaian semi-formal.

Tren penggunaan pewarna alami kembali berkembang pesat semenjak adanya penelitian tentang zat toksik yang berbahaya untuk manusia dan lingkungannya (Failisnur & Sofyan, 2019). Mukhlis (2011) menyatakan selain aman dan ramah lingkungan pewarna alami juga lebih diminati oleh konsumen karena mempunyai warna yang cantik dan tidak bisa ditiru oleh zat pewarna sintetis. Sejumlah besar

penelitian tentang pewarna alam telah dilakukan di seluruh dunia. Semuanya bertujuan untuk mengeksplorasi pewarna alami dari berbagai sumber seperti tanaman, hewan dan mineral serta optimasi proses untuk mengatasi keterbatasan pewarnaan serat tekstil (Failinsur & Sofyan, 2019). Pewarna alami saat ini sudah menjadi tren dan berkembang, sehingga potensi pengembangan produk bahan pewarna alami besar. Penulis akan melakukan serangkaian eksperimen pewarnaan menggunakan pewarna alami tekstil untuk menemukan warna dan desain yang tepat untuk memenuhi karakteristik produk semi-formal bagi masyarakat urban. Penulis berharap penelitian ini menghasilkan alternatif produk semi-formal yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat urban.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya minat dan kebutuhan masyarakat urban pada produk *fashion* semi-formal.
2. Adanya peluang untuk mengolah warna pewarna alami untuk menciptakan produk *fashion* semi-formal yang ramah lingkungan.
3. Adanya potensi untuk merancang dan mengembangkan produk *fashion* semi-formal dengan menggunakan pewarna alami.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa perumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana *fashion* semi-formal yang sesuai dengan selera dan kebutuhan masyarakat urban?
2. Bagaimana cara mengolah warna pewarna alami untuk menciptakan produk *fashion* semi-formal yang ramah lingkungan?
3. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan produk *fashion* semi-formal dengan menggunakan pewarna alami?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah pada penyusunan jurnal TA ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup geografis masyarakat yang dijadikan studi kasus adalah

masyarakat urban (perkotaan).

2. Inspirasi produk dan konsep yang akan dikembangkan adalah produk urban *fashion* semi-formal yang mengadaptasi konsep ramah lingkungan.
3. Menggunakan teknik pewarna alami.
4. Produk yang dihasilkan berupa produk *fashion* urban semi-formal wanita dengan penerapan pewarna alami.

### **I.5 Tujuan**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui produk *fashion* semi-formal yang sesuai dengan selera dan kebutuhan masyarakat urban.
2. Mengetahui cara mengolah warna pewarna alami untuk menciptakan produk *fashion* semi-formal yang ramah lingkungan.
3. Menciptakan produk *fashion* semi-formal yang menggunakan pewarna alam.

### **I.6 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi produk semi-formal yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat urban.
2. Memberikan wawasan bagaimana cara mengolah warna pewarna alami untuk menciptakan produk *fashion* semi-formal yang ramah lingkungan.
3. Dapat memberikan alternatif produk pakaian semi-formal dengan pengaplikasian pewarna alami.

### **I.7 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif diantaranya:

#### **a. Studi Literatur**

Studi Literatur adalah metode pengumpulan data yaitu mencari serta membaca referensi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tugas akhir, internet yang memiliki kaitan dengan penelitian penulis dan dapat dijadikan acuan, seperti jurnal mengenai pewarna alam, jurnal mengenai *fashion* semi-formal.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data berupa pengamatan yang dilakukan langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian seperti observasi *brand* urban *fashion* semi-formal dan pewarna alami.

c. Wawancara

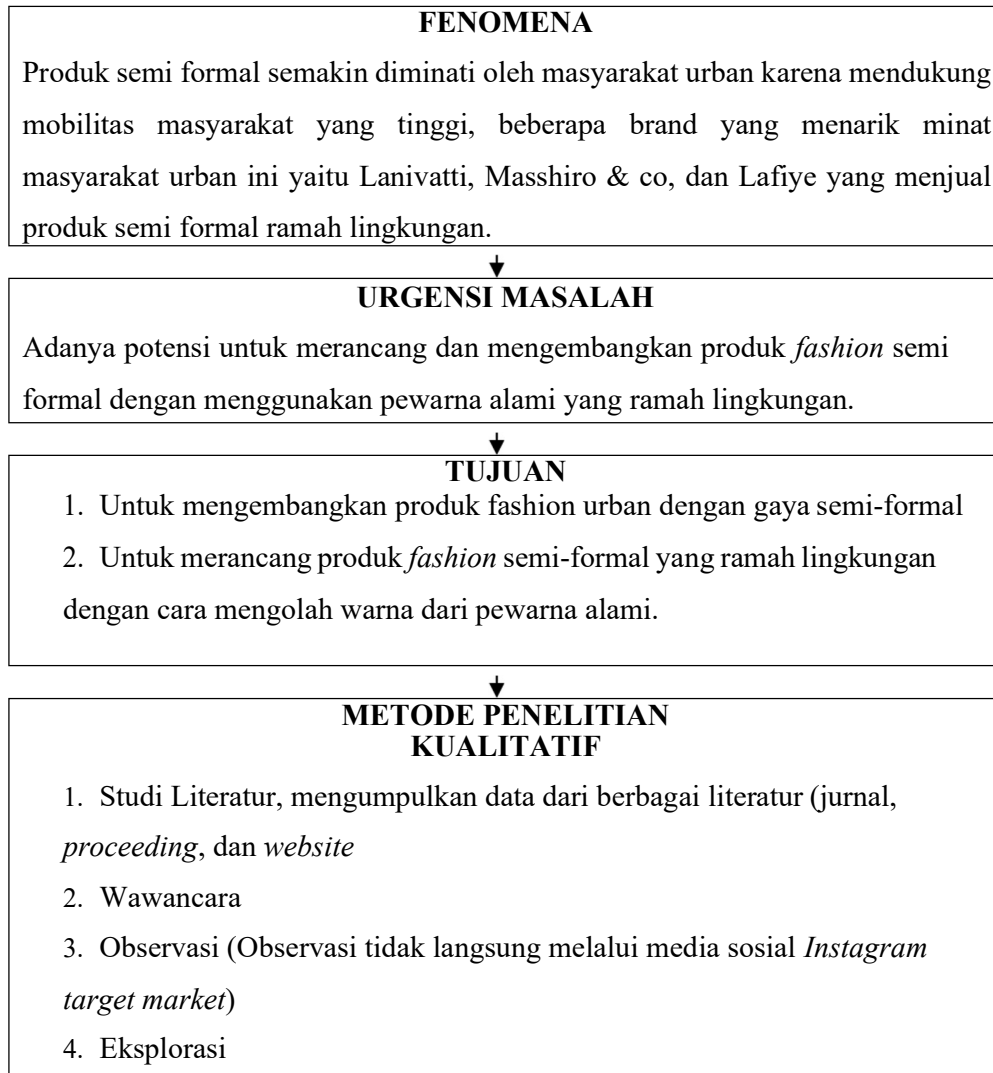
Wawancara memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber, dengan mewawancarai Pravitra Viniani selaku mantan dosen Kriya & Tekstil dan Fesyen Telkom University atau yang dikenal sebagai *designer* internasional dan pemilik *brand* “Apakabar Atelier”.

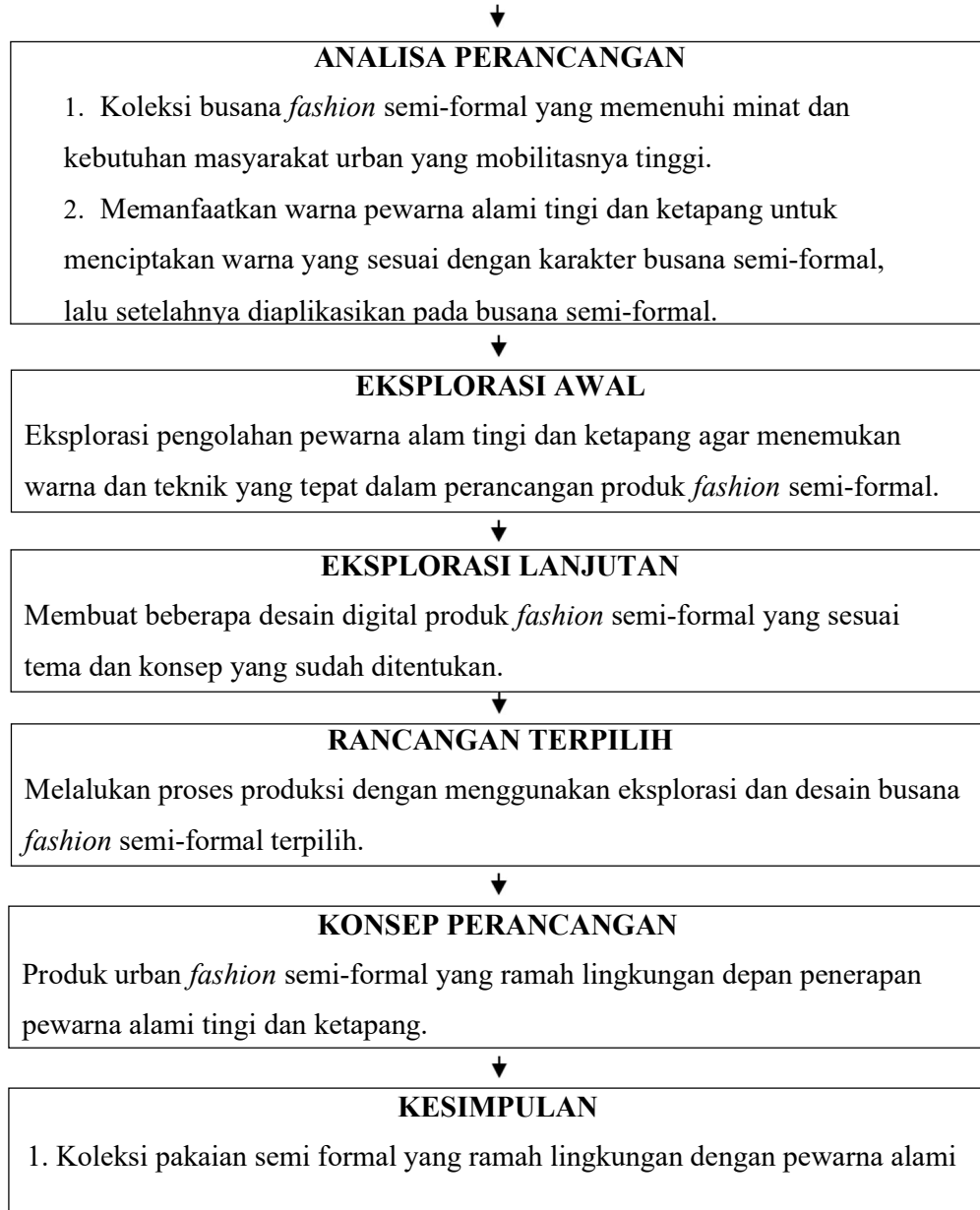
d. Eksplorasi

Metode eksperimen dan eksplorasi dengan memanfaatkan pewarna alam yang dikerjakan untuk mendapatkan warna dan teknik yang tepat untuk perancangan produk *fashion* semi-formal.

## I.8 Kerangka Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian





Gambar1.1 Kerangka Penelitian  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi permasalahan, perumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan desain, keuntungan penelitian, metode penelitian, dan tata letak penyajian hasil penelitian.

2. Bab II Studi Literatur

Bab ini mengenai teori-teori dasar yang akan digunakan dalam perancangan penelitian.

3. Bab III Data & Analisa Perancangan

Bab ini membahas data hasil metode penelitian meliputi data primer, data sekunder berupa artikel, wawancara dan observasi.

4. Bab IV Konsep & Hasil Perancangan

Bab ini menguraikan gagasan desain dan hasilnya, termasuk analisis merek perbandingan, papan gambar citra, deskripsi konsep, pasar target, papan gaya hidup, serta desain produk.

5. Bab V Kesimpulan & Saran

Bab ini memberikan penjelasan tentang perancangan konsep dan hasilnya, termasuk evaluasi merek yang sebanding, papan gambar visual, penjabaran konsep, pasar sasaran, papan gaya hidup, serta perancangan pro